

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Tiga kata tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:¹

a. Penelitian

Kegiatan mencermati objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berupa siklus kegiatan untuk siswa.

c. Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Berikut ini adalah kata-kata kunci yang terkait dengan PTK, yaitu:

- 1) PTK bersifat reflektif Maksudnya adalah PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas- tugas pembelajaran di kelas. Dari perenungan ini akan diketahui apakah tindakan yang selama ini telah dilakukan telah berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran atau tidak.
- 2) PTK dilakukan oleh pelaku tindakan Maksudnya adalah PTK dirancang,

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2-3

dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas. Kalaupun dilakukan secara kolaboratif, pelaku utama PTK tetap oleh guru yang bersangkutan.

- 3) PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat Meningkatkan berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).
- 4) PTK dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus dilakukan dengan terprogram dan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.
- 5) PTK bersifat situasional dan kontekstual Maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, untuk kelas dan topik mata pelajaran tertentu sehingga simpulan atau hasilnya pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan, bukan untuk konteks yang lain.²

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian tindakan kelas adalah:⁴

- 1) Demi perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.
- 2) Pengembangan kemajuan-keterampilan guru-dosen untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelas dan atau di sekolah.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..... 9

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....,10

⁴ Djunaedi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN-Malang Press, 2008). 29.

- 3) Dapat menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru dan dosen.
- d. Perubahan atau revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Dalam hal ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Model spiral ini pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika model Kemmis dan Taggart tersebut diikuti, maka langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Yaitu kegiatan mempertimbangkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah. Maka perencanaan yang dilakukan adalah menyusun satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran, menyusun kisi-kisi dan butir soal, menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dan menyiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Yaitu pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* sesuai dengan langkah-langkah kerja seperti yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran.

3. Observasi (*Observation*) atau pengamatan

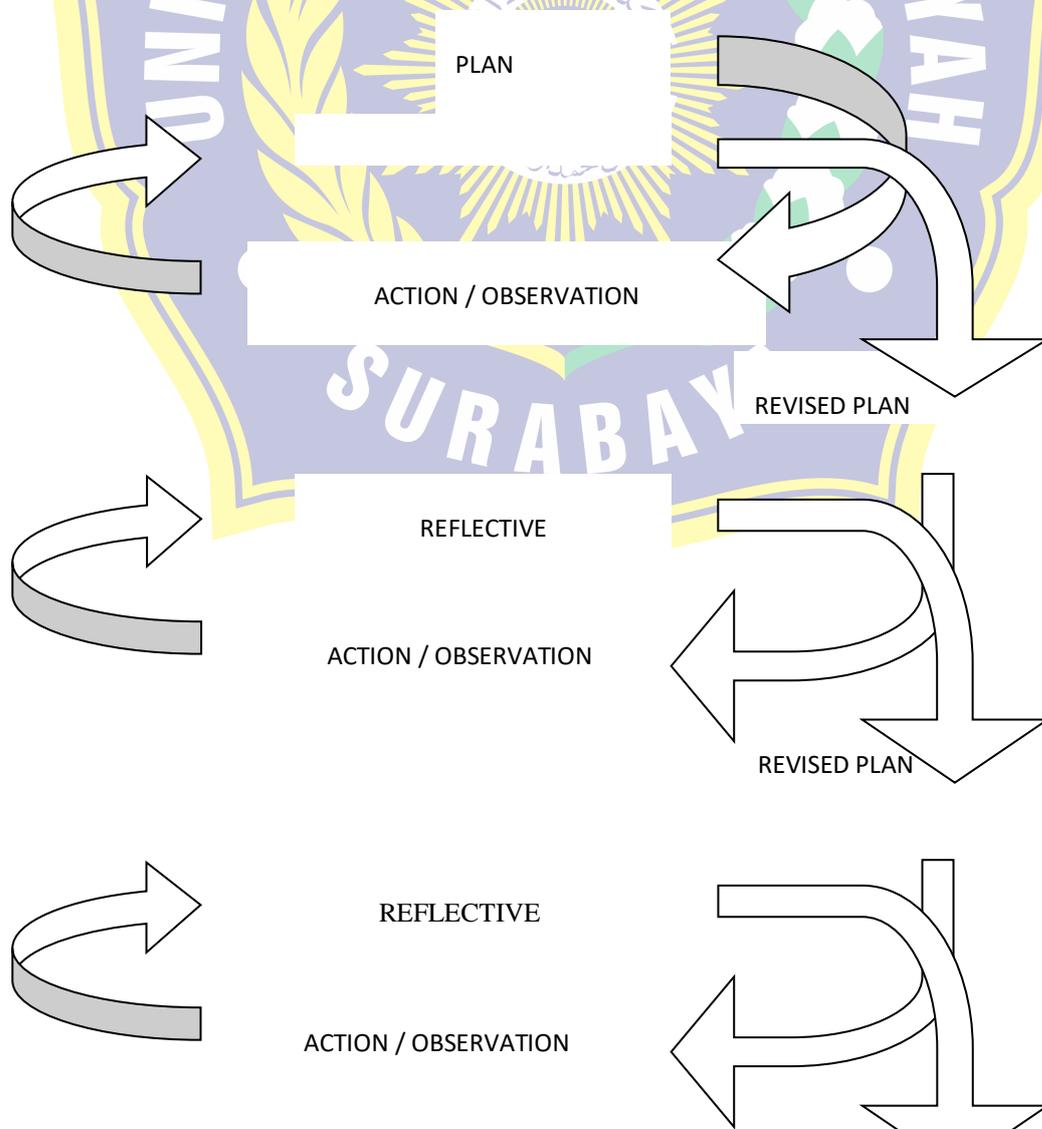
Yaitu mengamati jalannya proses belajar mengajar menggunakan lembar pengamatan dan lembar observasi guna memperoleh data kualitatif. Sedangkan untuk memperoleh data

kuantitatif tentang tingkat penguasaan materi pada siswa diberikan tes tiap akhir siklus. Observasi yang dilakukan di kelas dicatat seteliti mungkin. Karena catatan lapangan (*field notes*) akan digunakan sebagai bahan utama yang mengandung sejumlah kekayaan data tentang kelas yang diteliti dan sebagai bahan untuk selanjutnya dianalisis.

4. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi tentang kekurangan dan kelebihan strategi *Student Facilitator and Explaining* yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan merencanakan tindakan pada siklus II.

Hasil observasi dianalisis dan dipergunakan untuk evaluasi terhadap prosedur, proses serta hasil tindakan. Dengan skenario yang telah diperbaiki tersebut dilakukan siklus atau daur berikutnya. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan tersebut terkait dengan alur kerja penelitian tindakan kelas/PTK di atas dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁵

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Peneliti bertindak sebagai partisipan aktif, sehingga peneliti terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis di kelas dan pelaporan hasil penelitian

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam:

- a. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran perilaku tentang siswa selama pembelajaran berlangsung, bersumber dari dokumentasi, observasi, dan interview.⁶ Data kualitatif berupa:
 - 1) Keaktifan siswa selama proses pembelajaran.
 - 2) Tanggapan siswa selama proses pembelajaran dan kinerja peneliti dalam menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining*.
- b. Data kuantitatif berupa:
 - 1) Hasil pretest
 - 2) Hasil jawaban lembar kerja siswa
 - 3) Hasil belajar akhir (tes akhir)

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..... 16

⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 157

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan ini meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi: Presensi siswa kelas VIII SMPN 35 Surabaya , instrumen penugasan dan rekap nilai siswa.

c. Penilaian

Penilaian ini meliputi: lembar observasi keaktifan siswa, pretest, lembar kerja siswa dan ujian akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa kelas VIII melalui strategi *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 35 Surabaya . Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dirumuskan rencana penelitian tindakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada penilaian. Secara terperinci proses pengumpulan data, yaitu:

a. Pendekatan Partisipatif

Yaitu peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam mengumpulkan data yang diinginkan⁷ dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..... 156.

menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Dalam observasi, peneliti langsung mengamati subjek, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, berpikir, lalu mencatat apa yang diamati. Observasi ini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti, ketika peneliti mengajar di kelas dengan menggunakan strategi *student facilitator and explaining*, sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas secara lebih obyektif. Hal-hal yang diamati meliputi kondisi interaksi pembelajaran baik interaksi siswa dengan siswa maupun interaksi siswa dengan peneliti, sikap siswa secara individual dan kelompok, serta keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran.

c. Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk menggali data-data dengan tanya jawab secara *face to face* kepada responden dalam kaitannya dengan jenis data yang diinginkan dalam suatu penelitian:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam mengenai Standar Ketuntasan Minimum, pelaksanaan pembelajaran, dan sumber bahan ajar.
- 2) Siswa Kelas VIII mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 3) Pustakawan SMPN 35 Surabaya mengenai ketersediaan buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis. Di dalam dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumentasi di sini dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara tertulis dari hasil kerja dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Data dari hasil

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..... 155.

dokumentasi sekolah berupa:

- 1) Kalender Pendidikan SMPN 35 Surabaya
- 2) Profil dan sejarah berdirinya SMPN 35 Surabaya
- 3) Visi dan Misi SMPN 35 Surabaya
- 4) Data jumlah siswa SMPN 35 Surabaya
- 5) Sarana dan prasarana SMPN 35 Surabaya

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Data tentang keterkaitan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan proses pembelajaran melalui lembar observasi kinerja peneliti.
- 2) Data keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan peneliti, dan melakukan presentasi di dalam suatu pembelajaran melalui lembar observasi keaktifan siswa.
- 3) Data tentang tanggapan siswa selama proses pembelajaran diambil dengan angket tanggapan siswa proses pembelajaran.
- 4) Data tentang pemahaman siswa dilihat dari nilai pretest, tes akhir dan nilai lembar kerja siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan data ke dalam pola dan kategori.⁹ Penelitian tindakan yang dilakukan peneliti, meliputi dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pertama, data yang bersifat kualitatif terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tahapan teknik analisis deskriptif, yaitu:¹⁰

- a. Reduksi data, dengan memilah-milah data mana saja yang sekiranya bermanfaat dan mana yang diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002). 103

¹⁰ Susilo, *Paduan PTK* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007). 12-13

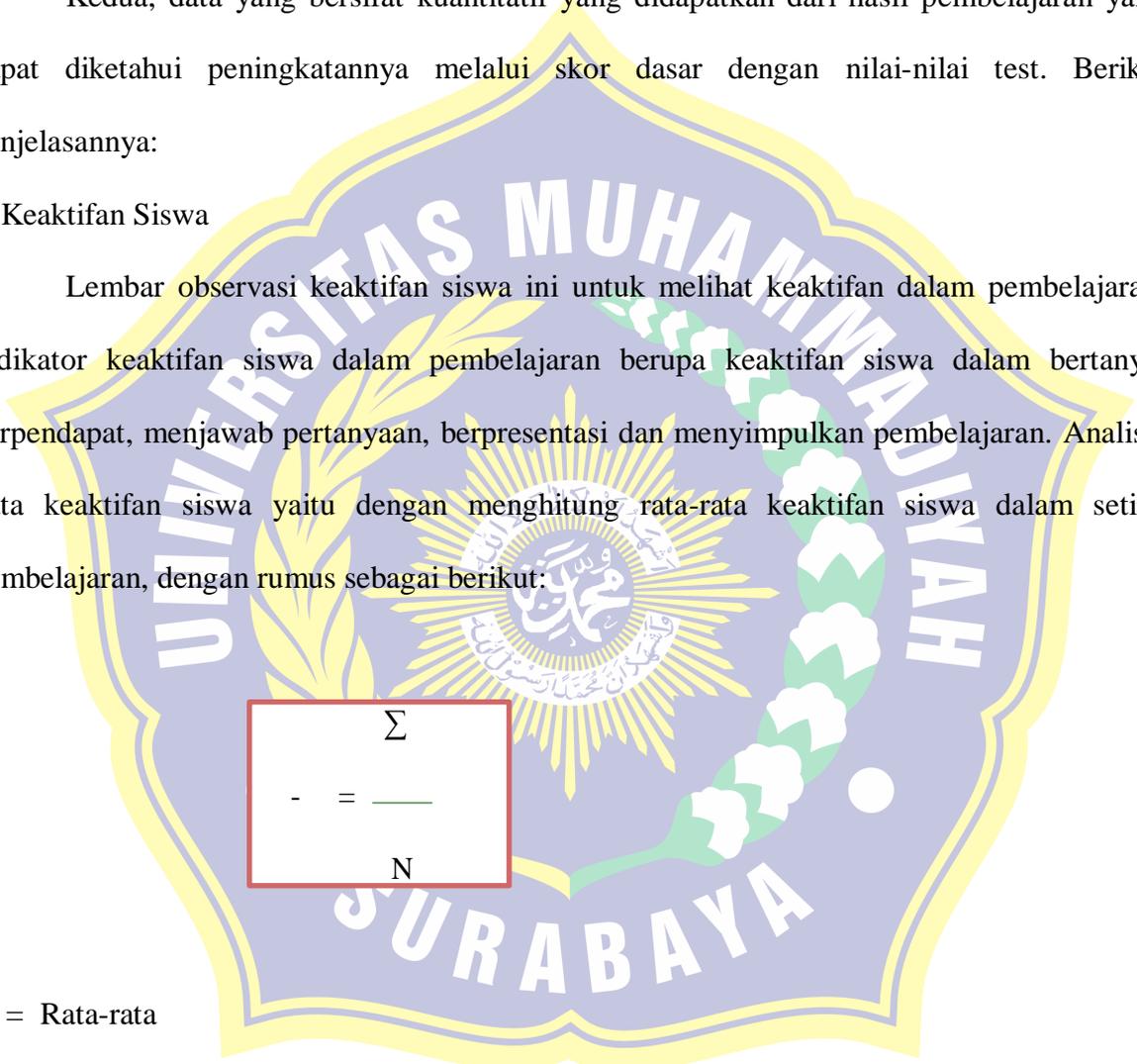
bermakna.

- b. Memaparkan data bisa ditampilkan dalam bentuk narasi, grafik, tabel untuk menguraikan informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang satu dengan yang lain.
- c. Menyimpulkan, yaitu menarik intisari atas sajian data dalam bentuk pemaparan yang singkat dan padat.

Kedua, data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil pembelajaran yang dapat diketahui peningkatannya melalui skor dasar dengan nilai-nilai test. Berikut penjelasannya:

a. Keaktifan Siswa

Lembar observasi keaktifan siswa ini untuk melihat keaktifan dalam pembelajaran. Indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran berupa keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, berpresentasi dan menyimpulkan pembelajaran. Analisis data keaktifan siswa yaitu dengan menghitung rata-rata keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut:


$$\bar{x} = \frac{\sum}{N}$$

\bar{x} = Rata-rata

\sum = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

b. Lembar observasi kinerja peneliti

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang

kegiatan peneliti pada saat menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran. Data diambil sekali di akhir pertemuan. Data tentang kinerja peneliti dengan cara menchecklist (√) indikator yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran.

c. Lembar angket tanggapan siswa proses pembelajaran

Data tanggapan siswa ini dianalisis dengan menentukan prosentase setiap pertanyaan untuk mengetahui tanggapan siswa sebagai pencerminan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining*. Pada penyebaran angket tanggapan siswa proses pembelajaran ini dilakukan atau diberikan pada pertemuan terakhir. Karena siswa sudah mengetahui pembelajaran dengan strategi *Student Facilitator and Explaining* dan juga karena terbatasnya waktu yang dibutuhkan. Angket tanggapan siswa ini digunakan untuk mengambil data tentang:

- 1) Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan diterapkannya strategi *Student Facilitator and Explaining*.
- 2) Ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan dengan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining*.
- 3) Partisipasi siswa dalam berkelompok dan terdorongnya rasa untuk membaca dan membawa buku paket lain dalam pembelajaran.

Analisis data tanggapan siswa ini menghitung prosentase siswa yang menyukai dan yang tidak menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining*, menurut Sudjana (1996) rumus prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

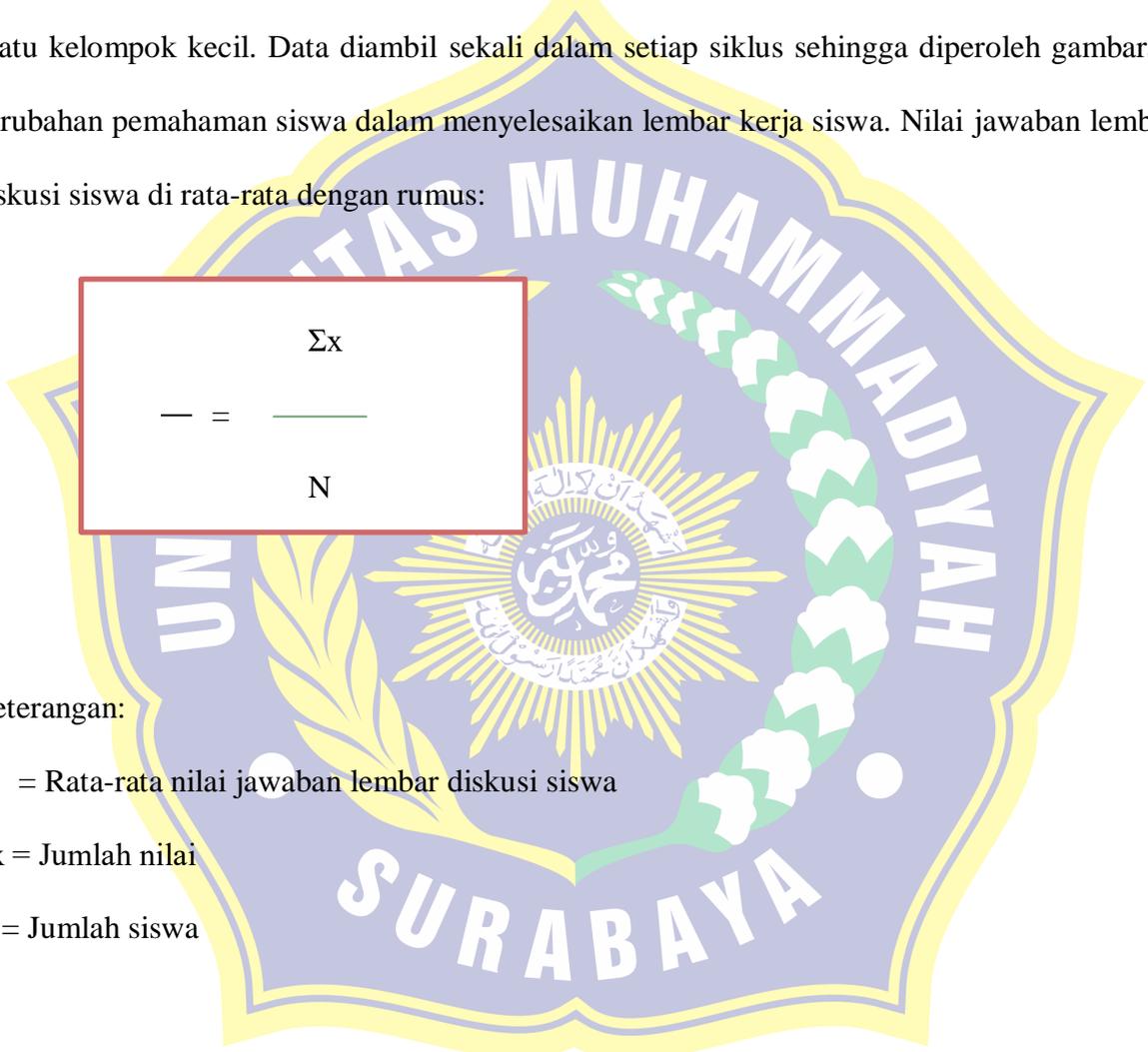
P = Prosentase

F = Banyaknya responden yang memilih jawaban

N = Banyaknya responden yang menjawab kuisioner

d. Jawaban lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa ketika belajar konsep materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara belajar mandiri dalam suatu kelompok kecil. Data diambil sekali dalam setiap siklus sehingga diperoleh gambaran perubahan pemahaman siswa dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. Nilai jawaban lembar diskusi siswa di rata-rata dengan rumus:


$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata nilai jawaban lembar diskusi siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

e. Pretest

Data hasil pretest ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mempersiapkan diri dengan belajar atau membaca materi yang akan dipelajarinya di rumah ataupun di sekolah, serta untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari di rumah.

f. Tes Akhir

Data hasil belajar ini digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa pada akhir pembelajaran. Data diambil sekali dalam setiap siklus, sehingga diperoleh gambaran perubahan pemahaman akhir siswa dalam memahami materi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Untuk pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. *Triangulasi* yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.” Dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti akan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam beberapa tahap:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan penulis bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap pada penelitian ini mengikuti model yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, yang berupa suatu siklus *spiral* yang meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*) yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntasnya penelitian.

1. Rencana Tindakan (*Planning*)

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan sebanyak tiga siklus, yang pada setiap siklusnya akan diterapkan tindakan tertentu. Sebagai langkah awal penelitian, diperlukan berbagai macam perencanaan yaitu: a. Melaksanakan observasi awal untuk identifikasi masalah. b. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: RPP, Silabus, kegiatan belajar mengajar, alat bantu mengajar, sumber pembelajaran dan alat evaluasi berupa tes individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. c. Membuat lembar observasi, untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, kinerja peneliti yang berhubungan dengan keterkaitan antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran, serta tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran. d. Membuat soal pretes, dan lembar kerja siswa e. Membuat kisi-kisi instrumen tes f. Membuat instrumen tes, instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan, dan berbentuk uraian. g. Mengadakan uji coba instrumen, sebelum digunakan untuk alat evaluasi maka soal yang telah di buat harus di tes dulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *op. Cit.*, hlm. 330

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.¹²



¹² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 49.